

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) merupakan salah satu komoditas perikanan yang memiliki peluang baik di pasar domestik maupun pasar internasional karena nilai jualnya yang cukup tinggi serta memiliki kandungan gizi yang tinggi. (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2017) Beberapa jenis ikan kerapu telah mulai diujicoba pembesarannya di Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Hongkong sejak tahun 1979.

Total perdagangan ikan kerapu cantang di Asia Tenggara adalah sekitar 30.000 ton/tahun dengan 15.000-20.000 ton diperkirakan diekspor ke Hongkong (Sadovy *et al.*, 2003). Menurut data statistik kelautan dan perikanan tahun 2017, produksi ikan kerapu di Indonesia sepanjang Januari-Oktober 2017 mencapai 46.504 ton naik lebih dari 300% posisi 2016 yang hanya 11.504 ton (Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, 2017).

Muckstadt (2010) menjelaskan manajemen adalah proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Adanya beberapa permasalahan yang terjadi pada manajemen budidaya ikan kerapu khususnya dalam keberhasilan pemeliharaan benih kerapu, yakni kelangsungan hidup atau kematian benih. Maka dari itu manajemen pembenihan yang dilakukan baik usaha perorangan, kelompok tani-nelayan maupun

pengusaha besar mutlak diperlukan dan harus segera dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan benih saat ini dan masa yang akan datang. Keberhasilan pembenihan ikan kerapu juga ditunjang dari ukuran benih, kepadatan, dan volume media (Minjoyo *et al.*, 2004).

Berdasarkan uraian diatas, maka dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mengenai manajemen pembenihan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) pada bak beton di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengembangan Budidaya Laut Situbondo, Jawa Timur.

1.2 Tujuan

1. Mengetahui manajemen pembenihan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) pada bak beton.
2. Mengetahui permasalahan yang terjadi dalam usaha pembenihan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) di Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Budidaya Laut (PBL) Situbondo, Jawa Timur.

1.3 Manfaat

1. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dalam praktek manajemen pembenihan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) pada bak beton.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan di lapangan, sehingga dapat mengerti dan memecahkan masalah terkait dengan teknik pembenihan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus x lanceolatus*) pada bak beton.